Kemah Kerja Mahasiswa (KKM) di Kelurahan Sei Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda

Tukimun[1], Viva Oktaviani[2], Suharto[3], Musrifah[4], Robby Marzuki[5], Andi Sitti Astati[6], Dedi Sugihartawan[7], Silakhuddin[8], Ahmad Fikri[9], Indah Fitria[10], Krisnatan[11], Fitria Rahmah[12]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12]Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email: moonix.mgt@gmail.com[1]
*Corresponding author: Tukimun

ABSTRAK

Kemah kerja mahsiswa (KKM) di lakukan selama tiga hari yang di mulai 29,30 September dan berakhir hingga 1 Oktober 2023 ini merupakan salah satu agenda rutin yang digagas oleh Badan Eksekutive Mahasiswa (BEM) bersama dengan mahaiswa dan dosen Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang bertujuan untuk memberikan wawasan mahasiswa dan rasa peduli kepada Masyarakat sekitar. Metode dalam kegiatan ini adalah selama 3 hari Mahasiswa dan Dosen melakukan kemah di lapangan untuk dapat berinteraksi langsung dengan Masyarakat di kelurahan Sei Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda. Dalam kegiatan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu diskusi dengan warga, kegiatan perlombaan 17 Agustusan, kegiatan rehabilitasi mushola Al Muslimin serta pemberian bantuan perlengkapan mushola seperti karpet, speaker suara, sajadah, mukena dan perlengkapan lainnya. Selain itu, dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan kerja bhakti dengan warga untuk membersihkan dan memperbaiki prasarana saluran air dan jalan desa yang mengalami kerusakan. Tentunya kegiatan ini melibatkan dosen, mahasiswa dan Masyarakat Jalan Kehewanan 2 Sungai Lais gang Muslimin RT 08 Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. Harapan kedepan, kegiatan ini terus kontinyu dilaksanakan untuk dapat menumbuhkan rasa peduli kepada lingkungan sekitar (Masyarakat) dan tentunya Masyarakat dapat terbantu dengan adanya kegiatan seperti ini.

Kata Kunci: KKM, Mushola Al-Muslimin, Sungai Kapih, Kota Samarinda

PENDAHULUAN

Menurut Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pengabdian kepada masyarakat (ABDIMAS) adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan katif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah.

Tujuan utama dari pengabdian masyarakat adalah mengembangkan kesejahteraan bangsa Indonesia. Untuk lebih spesifik lagi, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat seperti menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian; Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung; Melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat tersisih

(*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang tersisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya berlaku untuk masyarakat tetapi juga untuk mahasiswa. Dengan melakukan pengabdian masyarakat mahasiswa mampu mengidentifikasi serta memberi solusi atas masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang dikuasainya. Pengabdian masyarakat juga bermanfaat sebagai bentuk latihan seorang mahasiswa sebagai calon sarjana yang akan terjun dalam kehidupan masyarakat.

Sasaran pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah masyarakat di luar kampus yang memerlukan bantuan dan petunjuk untuk meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah untuk menunjang pembangunan. Wilayah yang diutamakan adalah wilayah yang memiliki kedudukan strategis dalam lapisan masyarakat, yaitu antara lain unsur-unsur pimpinan, pemuda atau remaja yang dapat menyebarluaskan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat. Selain itu juga pada masyarakat pendidikan khusus, yang sesuai dengan prioritas dalam bidang sains, kependudukan dan lingkungan hidup, serta lembaga pendidikan dan lembaga masyarakat yang memerlukan pembinaan dan pengembangan secara khusus.

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah merupakan kegiatan rutin yang diadakan oleh Badan Eksekutive Mahasiswa bekerjasama dengan Dosen dan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas 17 agustus 1945 Samarinda yang mempunyai tujuan untuk mengenalkan mahasiswa baru (MABA) dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS) sebagai salah satu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi. Sebagai insan Pendidikan / Mahasiswa tentunya harus terjun dan berpartisipasi kepada Msayarakat sekitar. Apa yang Masyarakat butuhkan tentunya sebagai Mahasiswa kita mesti turut meringankan permasalahan yang ada di Masyarakat. Kegiatan Kemah Kerja Mahasiswa (KKM) bagi mahasiswa baru Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, dimaksudkan untuk mengetahui persoalan masyarakat, melakukan identifikasi dan analisis dalam memberikan alternatif solusi, serta aksi implementatif untuk membantu Masyarakat, sehingga sebagai mahasiswa memahami terhadap persoalan yang ada dimasyarakat yang tentunya disesuaikan dengan disiplin ilmu yang dipelajari di Kampus.

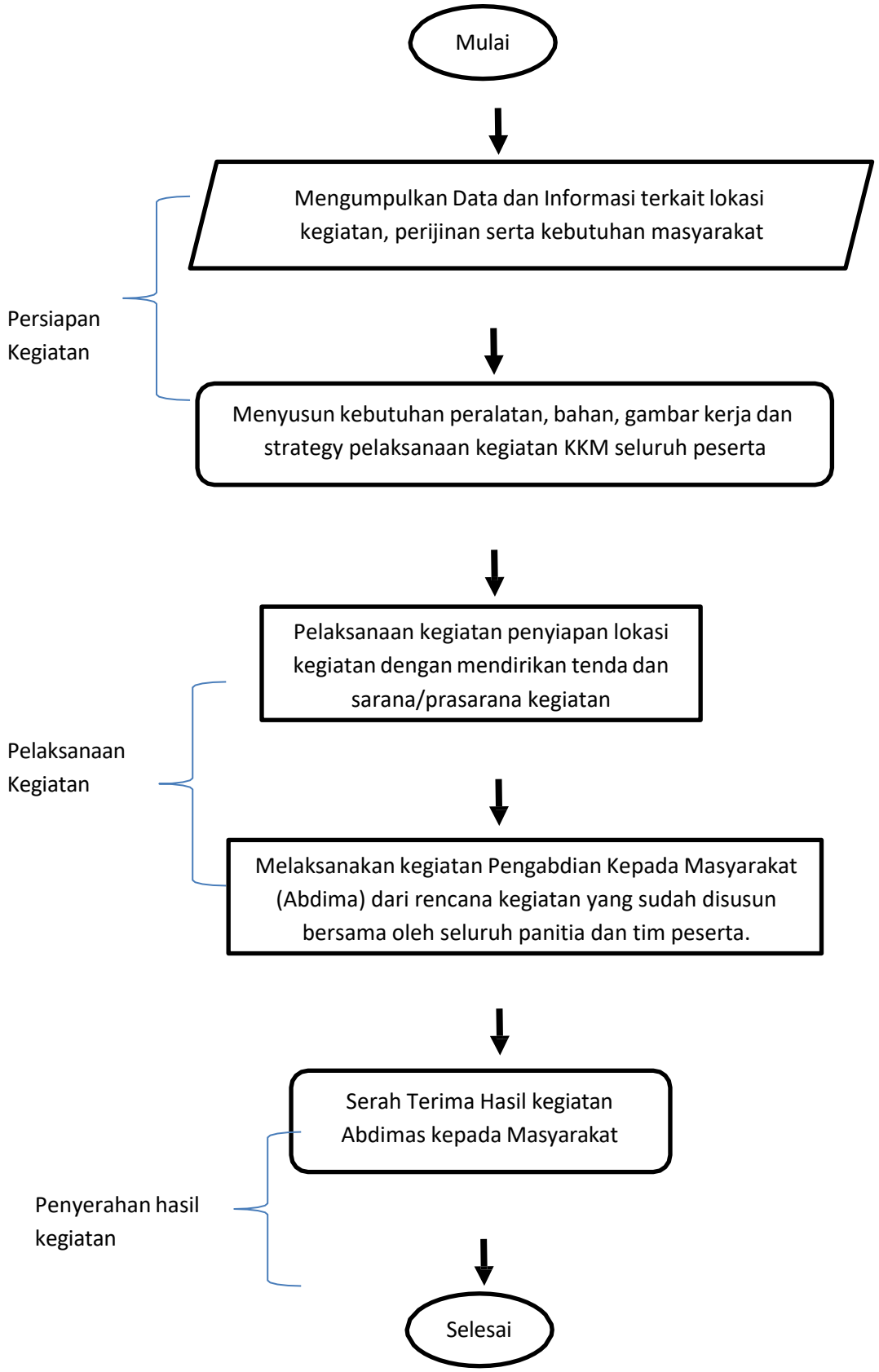
Selain itu, kegiatan Kemah Kerja Mahasiswa (KKM) ini mengajak Mahasiswa Baru (MABA) untuk ikut terlibat dalam kegiatan kakak-kakak tingkatnya sehingga nantinya ada regenerasi yang bisa memberikan kesinambungan kegiatan Abdimas ini. Mahasiswa Baru diperkenalkan dengan kegiatan-kegiatan positif ke Masyarakat sesuai bidang keilmuan yang

nantinya akan dipelajari. Mahasiswa Baru (MABA) tentunya perlu melihat dan membentuk kepekaan (insting) terhadap persoalan-persoalan yang ada di Masyarakat. Rasa Empati, Peduli dan Tanggap tentunya menjadi hal penting dalam memberntuk karakter sebagai Mahasiswa. Dengan keterlibatan dosen dan mahasiswa akan memberikan salah satu motivasi dalam memberikan rasa persaudaraan yang kuat dan tentunya akan memotivasi mahasiswa untuk lebih peduli dengan lingkungannya.

Kemah kerja mahsiswa di lakukan selama tiga hari yang di mulai 29,30 September dan berakhir hingga 1 Oktober 2023. Dengan adanya kegiatan KKM ini Dosen dan Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman bersosialisasi dengan masyarakat, hal ini akan berpengaruh positif pada mahasiswa dari sisi kepedulian dengan lingkungan sekitar. Mereka berkumpul bersama teman-teman mereka di Fakultas Teknik, berseragam sama, dengan latar belakang yang berbeda, untuk menjadi satu yaitu sebagai keluarga besar fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

METODE

Metode pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan interaksi langsung dengan Masyarakat *(Brainstorming*) yaitu dengan membuka tenda (camping) di lokasi kegiatan, sehingga peserta kegiatan dapat memaksimalkan waktu 3 (tiga) hari tersebut dalam kegiatan-kegiatan positif dengan masyarakat dan seluruh peserta kegiatan untuk dapat menggali ide dan gagasan dalam membantu Masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat khususnya Masyarakat Jalan Kehewanan 2 Sungai Lais gang Muslimin RT 08 Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan Kota Samarinda.



Gambar 1. Bagan Alir Kegiatan Abdima *(Community Service)*

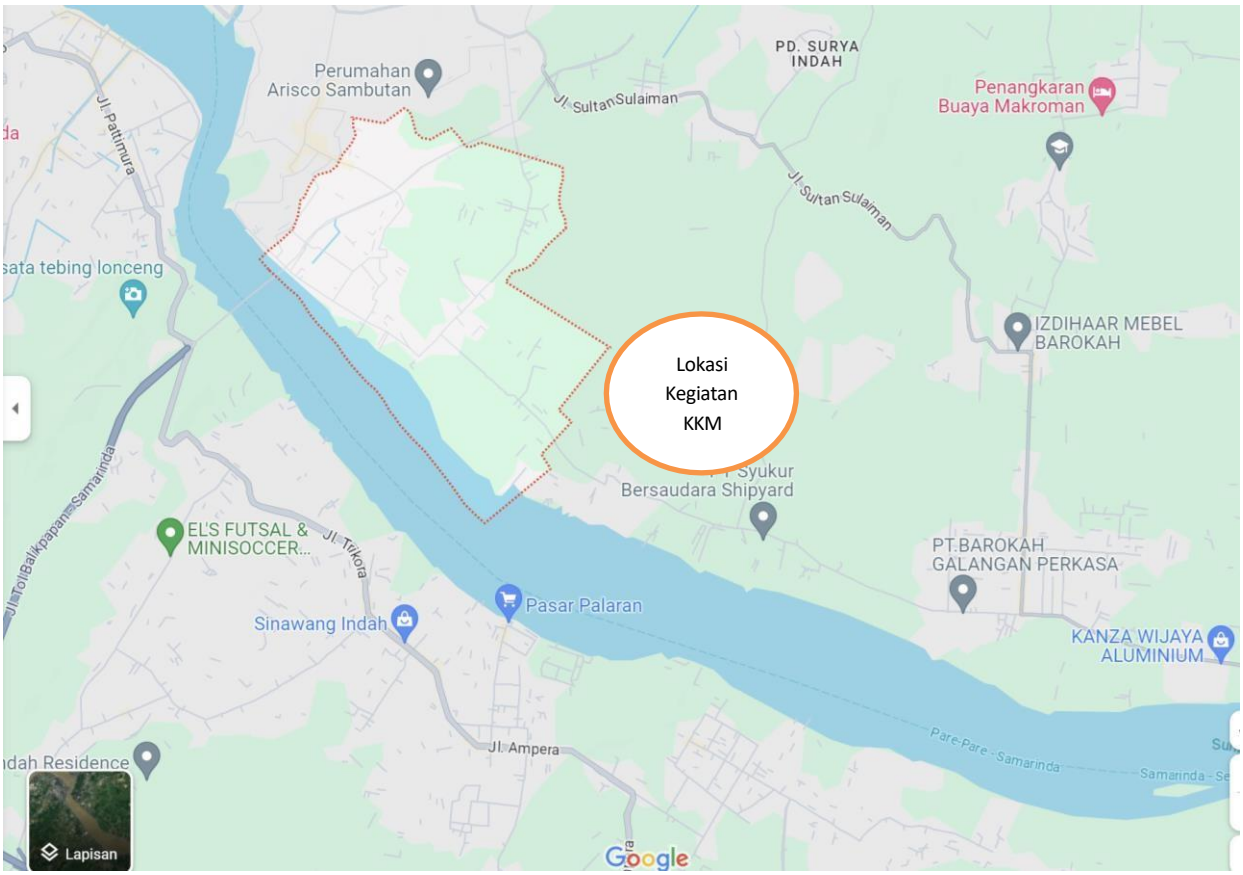
PEMBAHASAN

a. Peserta dan Anggaran Kegiatan

Dalam kegiatan Abdimas dengan tema Kemah Kerja Mahasiswa (KKM) Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda ini diikuti oleh Dosen, Badan Eksekutive Mahasiswa (BEM), Organisasi Mahasiswa Kampus dan Mahasiswa Baru (MABA) Fakultas Teknik. Jumlah Peserta sekitar 150 orang. Dalam kegiatan ini melibatkan komponen Masyarakat (Warga) di Jalan Kehewanan 2 Sungai Lais gang Muslimin RT 08 Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. Anggaran kegiatan ini merupakan sumbangan dari Alumni Fakultas Teknik yang tergabung dalam (IKAFT), Dana UKM Mahasiswa, Anggaran Fakultas Teknik dan Prodi serta sumbangan dari beberapa dosen yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) ini.

b. Lokasi dan waktu Kegiatan

Lokasi kegiatan Abdimas Kemah Kerja Mahasiswa (KKM) ini dilaksanakan di Jalan Kehewanan 2 Sungai Lais gang Muslimin RT 08 Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. Waktu kegiatan selama 3 (tiga) hari yaitu mulai tanggal 29 September sampai 1 Oktober 2023 (kegiatan puncak). Sebelum kegiatan puncak sudah ada kegiatan-kegiatan pendahuluan yang dilakukan yaitu survey lokasi, pertemuan dengan Masyarakat, kegiatan perbaikan sarana dan prasarana desa serta kegiatan 17 Agustusan dengan warga, yang sudah dimulai mulai awal bulan Agustus 2023.



Gambar 2. Lokasi Kegiatan Abdimas

c. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam kegiatan Abdimas Kemah Kerja Mahasiswa (KKM) ini dilakukan rangkaian beberapa kegiatan yang dimulai pada awal bulan Agustus 2023, dan acara puncaknya selama 3 hari yaitu pada tanggal 29 September sampai 1 Oktober 2023 dan sekaligus acara penyerahan hasil kegiatan abdimas yang dilakukan oleh Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah: Survey lokasi kegiatan, pertemuan dan sosialisasi dengan Masyarakat, perbaikan sarana dan prasarana desa yang rusak, kerja bhakti dengan warga, kegiatan perlombaan 17 Agustusan dan rehabilitasi Mushola Al-Muslimin di Sungai Lais, Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda. Peserta Bersama dengan Masyarakat bekerja sama dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) dalam tema Kemah Kerja Mahasiswa (KKM) Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda tahun 2023.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi dengan Warga melibatkan Maba

Sumber : Dokumentasi, 2023

Dalam kegiatan sosialisasi dengan warga melibatkan mahasiswa baru agar mereka dapat melihat secara langsung bagaimana sebuah kegiatan dilakukan. Tujuannya adalah menumbuhkan empati dari mahasiswa baru serta membentuk jiwa kepemimpinan nantinya yang bisa di aktualisasikan setelah mereka nanti terjun ke Masyarakat. Dalam agenda sosialisasi ini, menyerap aspirasi dari Masyarakat terhadap permasalahan yang ada, sehingga akan memberikan Solusi pemecahan dari permasalahan tersebut. Seperti membantu warga dalam Menyusun usulan-usulan proyek yang nantinya dapat diusulkan kepada Pemerintah Kota Samarinda atau dalam penyusunan program-program Probebaya.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut, dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan merehabilitasi sebuah mushola yaitu Mushola Al-Muslimin di Sungai Lais, Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda. Mahasiswa diajak melakukan pekerjaan rehabilitasi tersebut mulai tahap perencanaan dan pelaksanaan di lapangan. Dalam tahap perencanaan mahasiswa dan dosen melakukan survey lapangan untuk mendapatkan data-data perencanaan terhadap rehabilitasi mushola tersebut. Kegiatan survey ini melibuti mengidentifikasi kerusakan yang ada, kemudian mengukur luasan mushola dan item-item pekerjaan yang akan dilakukan perbaikan. Setelah itu mahasiswa melakukan kegiatan perencanaan yang dimulai dari penggambaran sampai dengan perhitungan anggaran biaya pelaksanaan pekerjaan rehabilitasi mushola Al-Muslimin tersebut.

Setelah itu dilakukan penyusunan terhadap team pelaksanaan pekerjaan yang tentunya mendapatkan bantuan dari Masyarakat setempat. Mahasiswa baru dilibatkan dalam proses mulai tahapan perencanaan sampai dengan tahapan pelaksanaan rehabilitasi Mushola Al-Muslimin di Sungai Lais, Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda dengan bimbingan dari dosen-dosen Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Dalam kegiatan ini akhirnya terciptalah suasana keakraban dari dosen, alumni dan mahasiswa dan saling bergotong royong untuk mewujudkan sebuah bangunan mushola yang nyaman untuk kegiatan ibadah khususnya di Sungai Lais, Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda.



Gambar 4. Keakraban mahasiswa dan maba dalam kegiatan Kemah Kerja Mahasiswa (KKM)



Gambar 5. Penyerahan bantuan perlengkapan mushola oleh rektor Untag dan dekan FT

Sumber : Dokumentasi, 2023



Gambar 6. Penyerahan bantuan perlengkapan mushola dosen dan mahasiswa Fakultas Teknik

Sumber : Dokumentasi, 2023



SAMARINDA

kaltimpost.co.id BISNIS & SOCIETY SENIN, 2 OKTOBER 2023 17

SEMOGA BERMANFAAT: Rektor Untag Samarinda Marjoni Rachman (ketiga kanan) di tugu peresmian Langgar Al-Muslim. Foto lain, peserta KKM menyerahkan bantuan berupa sajadah, karpet, dan alat ibadah lainnya.

KKM Fakultas Teknik Untag 1945 Samarinda

Bantu Pembangunan Langgar Al-Muslim

Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Samarinda melaksanakan Kemah Kerja Mahasiswa (KKM). Kegiatan tersebut merupakan agenda rutin bagi mahasiswa baru sebelum memulai perkuliahan.

SAMARINDA – KKM mengambil lokasi di Jalan Kehewanan 2, Gang Muslimin, RT 8, Kelurahan Sungai Kapih, Sambutan, Samarinda. Digelar selama tiga hari, mulai 29 September-1 Oktober 2023.

Rektor Untag 1945 Samarinda Marjoni Rachman mengatakan, KKM diadakan dengan tujuan memberikan pengalaman bersosialisasi dengan masyarakat. "Mahasiswa baru ini berasal dari latar belakang yang berbeda. Sekarang mereka di sini (Untag) menjadi satu kesatuan, khususnya di Fakultas Teknik. Saya harap mereka bisa memetik hal yang positif dari kegiatan ini," tuturnya.

Ditambahkan Marjoni, KKM digelar setiap tahun dan lokasinya selalu berganti. Tahun ini KKM diikuti 133 mahasiswa baru Fakultas Teknik. Selain bersosialisasi, KKM ini bisa meningkatkan kompetensi mahasiswa. "Tahun ini sedikit berbeda. Selain mengikuti materi dari kampus, peserta turut terlibat dalam pembangunan Langgar Al-Muslim. Mulai perbaikan toilet, tempat wudu, perbaikan teras, mengecat, serta merenovasi pagar. Tak lupa menyalurkan bantuan berupa sajadah, karpet, dan Al-Qur'an untuk langgar," jelas Marjoni. Dirinya berharap kegiatan KKM tahun ini bermanfaat serta bernilai ibadah. Tak kalah penting, bisa merajut persaudaraan, baik antara mahasiswa peserta KKM maupun masyarakat sekitar.

Sementara itu, Dekan Fakultas Teknik Tukimun mengatakan, KKM ini merupakan salah satu implementasi dari program Tridarma Perguruan Tinggi. Dengan kata lain, baik dosen maupun mahasiswa bisa mengabdikan dirinya kepada masyarakat.

"Kegiatan KKM ini merupakan bentuk aktualisasi dalam mempersiapkan mahasiswa baru Fakultas Teknik Untag 1945 Samarinda yang akan memulai masa perkuliahan. Selama di lokasi perkemahan, mahasiswa menerima materi yang dibawakan dosen maupun alumni. Mereka juga melakukan kegiatan outbound," jelasnya.

Selain itu, kegiatan tahunan ini bertujuan mengabdikan diri di tengah masyarakat, mengaplikasikan serta menyalurkan pengetahuan yang mereka dapatkan kepada pemuda dan warga setempat di lokasi KKM.

"Harapannya, dengan program yang dilaksanakan ini, para mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman yang tentu akan sangat berguna di masa depan. Semangat mengabdikan diri untuk masyarakat dan memberikan kontribusi terbaik untuk bangsa," ungkapnya.

Di sisi lain, Ketua RT 8 Sungai Kapih, Reno Darsono mengucapkan terima kasih kepada Untag Samarinda yang telah membantu pembangunan rumah di lingkungan mereka. Tak hanya itu, Reno memastikan hadiah yang diberikan Untag Samarinda akan dirawat dan dipergunakan semaksimal mungkin untuk kepentingan masyarakat, khusus warga RT 8.

"Semoga Untag dan Fakultas Teknik selalu berjaya, terus berkembang serta menjadi kampus yang melahirkan lulusan sukses, unggul, dan berprestasi," ucap Reno. **(adv/kh/er/k16)**

Gambar 7. Publikasi kegiatan Abdimas pada Surat Khabar Kaltim Post

Sumber: https://images2.prokal.co/epaperkp/2023/Oktober/2//rYZlf0ipXr_19.jpg

Selain kegiatan-kegiatan keteknisan sebagai wujud dari ilmu Teknik baik Sipil dan arsitektur yakni rehabilitasi mushola, perbaikan saluran drainase dan jalan desa, serta kerja bhakti dengan warga, mahasiswa pada hari terakhir sebelum penyerahan kegiatan diadakan acara seremonial penyerahan bantuan berupa perlengkapan sarana ibadah dalam rangka menunjang kegiatan ibadah di Mushola Al-Muslimin tersebut. Adapun sumbangan dalam kegiatan tersebut meliputi Pengeras Suara, Sajadah, Karpet, sarung dan mukena. Kegiatan penyerahan bantuan ini dihadiri oleh Rektor (Mardjoni Rachman), Wakil Rektor III (Legowo), Pejabat di lingkungan Fakultas Teknik dan Dosen-Dosen Pengajar yang berkesempatan hadir. Dengan bantuan ini dapat memberikan kenyamanan pada tempat ibadah yang sudah selesai dilakukan rehabilitasi tersebut.



Gambar 8. Foto Kegiatan latar belakang mushola Al-Muslimin

Sumber: Dokumentasi, 2023

d. Serah Terima Kegiatan

Pada hari ke-3 (tiga) dilakukan serah terima terhadap hasil kegiatan abdimas kepada ketua RT 08 Sungai Kapih yaitu Bapak Reno Darsono dengan ditandai penandatanganan prasasti kegiatan Abdimas yang diletakkan di depan Mushola Al-Muslimin. Dalam sambutannya ketua RT sangat berterima kasih kepada Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda pada umumnya dan Fakultas Teknik pada khususnya atas kerja keras dan bantuannya. Semoga apa yang sudah mereka lakukan dalam membantu pembangunan rumah ibadah berupa langgar Al Muslimin serta perlengkalan fasilitas, kami terima dengan baik dan di rawat semaksimal mungkin. Semoga Untag dan fakultas Teknik Untag ini berjaya, terus berkembang serta menjadi kampus yang akan melahirkan lulusan orang sukses, unggul dan berprestasi (wawancara kaltim post). Berikut dokumentasi penanda tanganan prasasti proyek abdimas:



Gambar 9. Serah Terima Kegiatan Abdimas KKM 2023 di Sungai Kapih

Sumber: Dokumentasi, 2023

PENUTUP

Kesimpulan

Kemah kerja mahsiswa (KKM) di lakukan selama tiga hari yang di mulai 29,30 September dan berakhir hingga 1 Oktober 2023 ini merupakan salah satu agenda rutin yang digagas oleh Badan Eksekutive Mahasiswa (BEM) bersama dengan mahaiswa dan dosen Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang bertujuan untuk memberikan wawasan mahasiswa dan rasa peduli kepada Masyarakat sekitar. Metode dalam kegiatan ini adalah selama 3 hari Mahasiswa dan Dosen melakukan kemah di lapangan untuk dapat berinteraksi langsung dengan Masyarakat di kelurahan Sei Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda. Dalam kegiatan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu diskusi dengan warga, kegiatan perlombaan 17 Agustusan, kegiatan rehabilitasi mushola Al Muslimin serta pemberian bantuan perlengkapan mushola seperti karpet, speaker suara, sajadah, mukena dan perlengkapan lainnya. Selain itu, dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan kerja bhakti dengan warga untuk membersihkan dan memperbaiki prasarana saluran air dan jalan desa yang mengalami kerusakan. Tentunya kegiatan ini melibatkan dosen, mahasiswa dan Masyarakat Jalan Kehewanan 2 Sungai Lais gang Muslimin RT 08 Kelurahan

Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. Harapan kedepan, kegiatan ini terus kontinyu dilaksanakan untuk dapat menumbuhkan rasa peduli kepada lingkungan sekitar (Masyarakat) dan tentunya Masyarakat dapat terbantu dengan adanya kegiatan seperti ini.

Saran

Dalam kegiatan Abdimas ini alangkah baiknya rutin dilaksanakan sebagai wujud tanggung jawab dosen dan mahasiswa dalam pengembangan Tridarma perguruan tinggi. Harapannya kegiatan ini selalu dapat didukung dari sisi pembiayaan oleh Yayasan Pendidikan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Rektorat dan Dekanat sebagai wujud tanggung jawab kepada Masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Secara pribadi kami ucapkan terima kasih kepada Panitia KKM 2023, BEM, HMS, HIMARS, IKAFT, Ketua Yayasan Pendidikan, Rektor dan jajarannya, Dosen dan seluruh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda serta semua pihak yang membantu kelancaran kegiatan ini terutama (Bpk. Reno Darsono, Ketua RT. 08 Sei Kapih). Semoga menjadi amal ibadah buat kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim., https://images2.prokal.co/epaperkp/2023/Oktober/2//rYZlf0ipXr_19.jpg

Anonim., https://ft.untag-smd.ac.id/akultas-teknik-untag-1945-samarinda-sukses-gelar-kemah-kerja-mahasiswa-kkm-dan-bantu-pembangunan-sarana-ibadah/

Anonym., https://id.wikipedia.org/wiki/Pengabdian_masyarakat

Anonym., https://samarindakota.go.id/balai-kota/kelurahan/sungai-kapih

Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Jakarta

Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta